

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 BANTUL
Kelas/Semester : V/ 2
Tema : 6. Panas dan Perpindahannya
Subtema : 1. Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke : 1
Mupel yang terkait : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 hari)
Hari/Tanggal : Jumat, 5 November 2021

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargau ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		-	Kompetensi sosial (sikap sosial tanggung jawab dan percaya diri) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.

		3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menganalisis sumber energi panas yang menyebabkan perubahan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. (C4)
		4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Membuat laporan kegiatan percobaan mengenai perpindahan kalor. (P5)

III. Tujuan Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.6.1.1 Peserta didik mampu menganalisis sumber energi panas yang dapat menyebabkan perubahan perpindahan kalor yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengamatan lingkungan sekitar secara tepat. (menganalisis → **konseptual**)
- 4.6.1.1 Peserta didik mampu membuat laporan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor melalui percobaan dengan tepat. (presisi → **keterampilan**)

IV. Nilai Karakter

Nilai karakter yang akan ditanamkan dan diintegrasikan dalam rancangan ini antara lain:

1. Percaya diri
2. Kedisiplinan

V. Materi Pembelajaran

1. IPA : Perpindahan kalor dalam kehidupan (**pengetahuan faktual**)

VI. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik Integratif, Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Pengamatan video, pemahaman bacaan, pameran, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.
4. Teknik : -

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Sintaks <i>Problem Based Learning</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, doa, dan absensi. (PPK: Religius) 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipimpin oleh seorang peserta didik. (PPK: Nasionalisme) 3. Literasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menayangkan literasi berjudul Kelinci dan Anjing Petani. b. Peserta didik membaca secara mandiri. c. Peserta didik menyampaikan isi bacaan yang sudah dibaca. 4. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu ketahui tentang energi panas? b. Apakah menurutmu energi panas dapat berpindah? 5. Motivasi: Peserta didik mengamati video mengenai sumber energi panas dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri. 6. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Guru menyampaikan cakupan materi dan 	15 menit

		penjelasan uraian kegiatan pembelajaran	
Kegiatan Inti	Langkah 1: Orientasi peserta didik kepada masalah.	<p>1. Peserta didik disajikan beberapa gambar untuk diamati dari persamaan dan kegiatan yang dilakukan pada gambar. (mengamati → komunikatif)</p> <p>2. Peserta didik bergantian menjawab pertanyaan dari guru. (menalar → berpikir kritis)</p> <p>a. Apakah persamaan semua gambar?</p> <p>b. Sumber energi panas apa saja yang kamu lihat pada gambar?</p> <p>c. Apakah tubuh manusia mengeluarkan energi panas?</p> <p>d. Bagaimana mengukur energi panas?</p> <p>3. Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dari berbagai sumber (buku, internet, tanya-jawab, dll) dengan memberikan alasan yang tepat. (menalar → berpikir kritis)</p>	45 menit
	Langkah 2: Mengorganisasi peserta didik	<p>4. Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan mengenai permasalahan berupa pertanyaan yang diberikan. (mencoba → komunikatif)</p> <p>5. Peserta didik mengatur kegiatan diskusi dalam kelompok sesuai</p>	

		<p>persetujuan setiap anggota. (mencoba → komunikatif)</p>	
	<p>Langkah 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>6. Peserta didik dapat mendapatkan bahan diskusi yang dapat dipecahkan dalam kelompok mengenai sumber energi panas. (mencoba → komunikatif, kolaboratif) (PPK: mandiri, disiplin)</p> <p>7. Peserta didik menyelesaikan LKPD mengenai bacaan yang sudah diberikan secara individu tetapi dapat mendiskusikan jawaban dengan kelompok. (mencoba → komunikatif, kolaboratif)</p> <p>8. Peserta didik melakukan percobaan sederhana secara individu mengenai temuan informasinya dalam berbagai media sebelumnya, seperti perpindahan panas yang mereka jumpai. (mencoba → berpikir kritis, komunikatif) (PPK: mandiri, disiplin)</p>	
	<p>Langkah 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>9. Setiap individu menyajikan laporan kegiatan percobaan dan penyelesaian LKPD untuk ditunjukkan kepada teman kelompok atau keseluruhan kelas. (mengamati → komunikatif)</p>	

		<p>10. Peserta didik menampilkan hasil karyanya yang sudah disiapkan kepada guru dan teman-teman (mengkomunikasikan → komunikatif)</p> <p>11. Semua peserta didik turut aktif dalam kegiatan diskusi kelas yang dilaksanakan. (mencoba → komunikatif, kolaboratif)</p>	
	Langkah 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>12. Setiap peserta didik mempunyai giliran untuk menyampaikan pertanyaan, masukan atau pujian bagi peserta lain yang menunjukkan karyanya. (menanya → komunikatif)</p> <p>13. Peserta didik dan guru menyimpulkan dari hasil presentasi setiap peserta didik. (menalar → berpikir kritis)</p> <p>14. Peserta didik menyampaikan kendala dalam menyelesaikan tugas dan kepuasan hasil yang didapat. (mengkomunikasikan → komunikatif)</p> <p>15. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi kerja individu maupun kelompok. (mencoba → komunikatif)</p>	
Kegiatan Penutup		<p>1. Kesimpulan: Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari selama satu pertemuan yaitu sumber energi panas dan</p>	20 menit

		<p>pemanfaatannya serta paragraf penjelas dari berbagai media. (menalar → berpikir kritis)</p> <p>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami (menanya → komunikatif)</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (menalar → berpikir kritis, komunikatif)</p> <p>4. Peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah berlangsung dengan bimbingan guru. (menalar → komunikatif)</p> <p>5. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.</p> <p>6. Guru memberikan tindak lanjut dengan pemberian tugas secara individu (Pekerjaan Rumah)</p> <p>7. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya tentang perubahan kalor.</p> <p>8. Kegiatan belajar ditutup dengan doa.</p> <p>9. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	
--	--	--	--

VIII. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Video tentang “Kegiatan sehari-hari tentang kalor”.
- b. Bacaan tentang sumber energi panas.
- c. Gambar pemanfaatan energi panas.

- d. Bacaan tentang teks eksplanasi.
 - e. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 dan 2
2. Alat
- a. Laptop, headphone
 - b. Alat tulis
3. Sumber Belajar
- a. Bacaan dari guru
 - b. Buku paket pegangan guru dan siswa
 - 2.1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Edisi Revisi 2017: Kalor dan Perpindahannya. Tema 6, Kelas V.* Jakarta: Kemendikbud. Halaman 1-11.
 - 2.2 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Edisi Revisi 2017: Kalor dan Perpindahan. Tema 6. Kelas V.* Jakarta: Kemendikbud. Halaman 1-9.
 - c. Internet
 - 3.1 Video "Sumber Energi Panas dalam Kehidupan Sehari-hari" : <https://www.youtube.com/watch?v=NI-Afpht69I> diunduh pada 2 November 2020.

IX. Penilaian

No	Mupel	Domain	Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
2	Ilmu Pengetahuan Alam	Sikap Spiritual	-	-	-
		Sikap Sosial	-	-	-
	Pengetahuan	3.6.1 Menganalisis sumber energi panas yang menyebabkan perubahan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. (C4)	Tes Tertulis	Kisi-kisi soal, soal tes isian, kunci jawaban, dan pedoman penilaian	

		Keterampilan	4.6.1 Membuat laporan kegiatan percobaan mengenai perpindahan kalor. (P5)	Unjuk Kerja	Lembar penilaian, rubrik penilaian, dan pedoman penilaian
--	--	--------------	---	-------------	---

X. Lampiran

1. Materi Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 dan 2
4. Instrumen Penilaian dan Rubrik Penilaian KD-3 (Kisi-kisi Soal, Lembar Evaluasi/*Post Test*, dan Kunci Jawaban dan Penilaian)
5. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penilaian KD-4
6. Lembar Refleksi
7. Sintaks Model *Problem Based Learning*

XI. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial
 - a. Sebutkan 2 sumber energi panas yang kamu ketahui!
 - b. Apa kata kunci pada paragraph berikut!

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

2. Pengayaan
 - a. Buatlah cerita mengenai kegiatanmu dalam memanfaatkan panas dalam kehidupan sehari-hari!

Bantul, 5 November 2021
Guru Kelas

Umi Fatonah, M.Pd
NIP. 19690612 198804 2001

LAMPIRAN

Kelinci dan Anjing Petani

Diunduh dari: https://www.romawiki.org/kumpulan-cerita-hewan-fabel-pendek-terbaru/#3_Contoh_Cerita_Hewan_Fabel_Terbaru_Kelinci_Dan_Anjing_Petani

Disebuah perkebunan jagung yang cukup luas terdapat seekor anjing petani sedang mencari kelinci yang berkeliaran untuk dimangsa. Anjing itu dilatih untuk mengejar hewan pengganggu perkebunan jagung ketika jagung masih muda. Daun jagung itu sering dimakan oleh kelinci sehingga tanaman jagung itu tidak dapat tumbuh dengan baik dan jika tanaman itu tidak tumbuh dengan baik hasil panen jagung juga akan sangat berkurang, maka dari itu sang petani menempatkan seekor anjing terlatih di perkebunan itu. Setiap hari anjing itu berkeliaran memeriksa hewan pengganggu tanaman jagung di perkebunan petani.

Pada suatu pagi anjing itu bangun dari tidurnya kemudian dia berjalan mengitari perkebunan jagung itu sambil mengendus-ngendus bau hewan lain dengan hidungnya, penciuman anjing itu sangat tajam bahkan anjing itu mampu mencium bau kelinci dari jarak yang sangat jauh, ketika dia berjalan anjing itu mencium bau kelinci dari kejauhan anjing itu mengikuti arah bau itu sampai akhirnya dia melihat seekor kelinci sedang asik memakan pucuk jagung yang masih muda. Anjing itu berjalan perlahan mendekati kelinci tersebut ketika dia sudah sangat dekat dengan kelinci itu sang anjing langsung mengejarnya dengan sangat cepat, namun sang kelinci mendengar langkah anjing itu karena kelinci memiliki telinga yang panjang dan sangat peka terhadap suara. Kelinci itu menghindari sang anjing dengan cepat dia melompat dengan sangat cepat dan lompatan kelinci itu sangat jauh.

Sang anjing terus mengejarnya meskipun kelinci itu semakin menjauh dari jarak sang anjing namun sang anjing tidak menyerah begitu saja. Anjing itu memiliki kemampuan berlari tanpa henti sehingga dia mampu mengejar sang kelinci tanpa kelelahan. Meskipun demikian sang kelinci yang sangat cepat melompat menghindari kejaran anjing itu membuat anjing itu kehilangan jejaknya, anjing itu mulai mengendus-ngendus bau sang kelinci dan tidak lama kemudian dia menemukan kelinci itu kini dia mengejarnya lebih cepat dari sebelumnya namun sang kelinci itu tidak dapat dia kejar hingga akhirnya anjing itu menyerah dan tidak melakukan pengejaran terhadap kelinci itu lagi.

Ternyata kejadian itu ditonton oleh seekor burung gagak yang sedang bertengger di sebuah pohon yang daunnya sedang gugur ketika anjing itu melewati pohon tersebut sang gagak bertanya kepadanya “Ternyata kelinci itu lebih kencang dibandingkan dengan dirimu”

kemudian sang anjing berkata dengan tenang “Apa kau tidak melihat perbedaan yang begitu mencolok antara aku dengan kelinci itu?” sang gagak menjawab “aku tidak melihat perbedaan itu, memang apa perbedaan yang kau maksudkan itu?” Sang anjing menjawab “Aku berlari untuk menangkap makanan sedangkan dia berlari mempertahankan hidupnya, sebuah keinginan akan menentukan kerasnya sebuah usaha.

Materi Pembelajaran

Bahasa
Indonesia

Apa yang kamu ketahui tentang paragraf ekplanasi? Pernahkah kamu membacanya?



Din,
saya pernah melihat gambar di buku tentang bagaimana orang-orang dahulu menggunakan dua buah batu untuk menghasilkan api. Kelihatannya sulit sekali untuk mendapatkan api, ya!



Saya juga pernah melihatnya, Siti! Tapi aku melihatnya di sebuah majalah anak-anak. Beruntung kita dapat membaca, ya Siti! Ada banyak media cetak yang berisi informasi penting yang dapat menambah pengetahuan kita!



Betul, Udin! Membaca merupakan salah satu kegiatan kegemaranku! Kita beruntung, tidak hanya mudah mendapatkan informasi tetapi juga tidak perlu repot mendapatkan api sebagai sumber panas untuk kegiatan kita sehari-hari!





Sumber Energi Panas



Kegiatan di atas menunjukkan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kalor dan energi panas. Secara tidak sadar banyak hal yang sudah kita lakukan dalam kegiatan sehari-hari dengan memanfaatkan kalor dan energi panas. Seperti pada gambar kegiatan menjemur pakaian merupakan pemanfaatan dari panas matahari, kegiatan memasak merupakan pemanfaatan kalor yang berpindah dari panci ke air sehingga dapat mendidih. Begitu juga tubuh manusia juga sebagai sumber energi panas dengan menghangatkan dalam keadaan lingkungan yang dingin.

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Sumber : Aprilia, BSE IPA Kelas 4 dengan penyesuaian

LKPD 1

Nama:

Langkah Kegiatan:

1. Carilah informasi mengenai sumber energi dari berbagai media cetak maupun elektronik, minimal satu bacaan!
2. Buatlah satu percobaan sesuai dengan bacaan yang kamu temukan kemudian buatlah laporan sederhana, meliputi judul, tujuan kegiatan, alat dan bahan, cara kerja dan hasil percobaan!

LKPD 2

Nama:

Petunjuk Kegiatan:

1. Bacalah teks pada buku paket halaman 2 dengan cermat.
2. Kemudian tuliskan jawabanmu dalam form berikut!

1. Apa judul bacaan di atas?

.....
.....

2. Tuliskanlah kata-kata kunci pada setiap paragraf di atas. Kata kunci adalah kata-kata yang kamu anggap penting dalam sebuah paragraf. Perhatikan contoh!

Paragraf 1 : energi panas; sumber energi; proses fotosintesis.

Paragraf 2 :
.....

Paragraf 3 :
.....

Paragraf 4 :
.....

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari bacaan di atas? Jelaskanlah kesimpulan bacaan di atas kepada teman sebangkumu!

Kesimpulan:
.....
.....
.....
.....
.....

INSTRUMEN PENILAIAN KI-1-2

Aspek Sikap

Aspek Percaya Diri yang Diamati	Kriteria	Skor
1. Menggunakan kalimat yang baik dan sopan dalam berbicara. 2. Mengajukan pertanyaan dengan baik apabila ada hal yang tidak dimengerti. 3. Berani mengajukan pendapat di depan umum. 4. Suara dalam berbicara jelas dan intonasi tepat.	Peserta didik dapat menunjukkan 4 aspek dalam percaya diri.	4
	Peserta didik dapat menunjukkan 3 aspek dalam percaya diri.	3
	Peserta didik dapat menunjukkan 2 aspek dalam percaya diri.	2
	Peserta didik dapat menunjukkan 1 aspek dalam percaya diri.	1
Aspek Kedisiplinan yang Diamati	Kriteria	Skor
5. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. 6. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. 7. Mentaati peraturan yang diberikan guru. 8. Menunjukkan relasi baik dengan teman.	Peserta didik dapat menunjukkan 4 aspek dalam kedisiplinan.	4
	Peserta didik dapat menunjukkan 3 aspek dalam kedisiplinan.	3
	Peserta didik dapat menunjukkan 2 aspek dalam kedisiplinan.	2
	Peserta didik dapat menunjukkan 1 aspek dalam kedisiplinan.	1

Rekapitulasi Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perolehan Skor		Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Percaya diri	Kedisiplinan		
1.					
2.					
3.					
	Dst.				

INSTRUMEN PENILAIAN KI-3

Aspek Pengetahuan

KISI-KISI SOAL

Kelas/Semester : V/ 2
Tema : 6. Panas dan Perpindahannya
Subtema/ Pembelajaran : 1. Suhu dan Kalor/ 1

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak dan media elektronik.	Memilih yang termasuk teks penjelasan.	Pilihan Ganda	1	1
			Mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan sumber energi panas.	Pilihan Ganda	1	2
			Disajikan teks peserta didik dapat menentukan judul yang sesuai.	Isian	3	3
			Disajikan sebuah bacaan peserta didik dapat menyimpulkan isi keseluruhannya.	Uraian	5	4
2.	Ilmu Pengetahuan Alam	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	Memecahkan masalah mengenai perpindahan kalor.	Pilihan Ganda	1	5
			Memilih kegiatan yang sesuai dengan perpindahan kalor.	Pilihan Ganda	1	6

				Memilih sumber energi panas yang paling besar.	Pilihan Ganda	1	7
				Peserta didik menunjukkan sumber energi yang ada di sekitar.	Isian	2	8
				Peserta didik membuat contoh mengenai pemanfaatan kalor dan panas dalam kehidupan sehari-hari.	Uraian	5	9

Soal Evaluasi

Link Soal: <http://forms.gle/BRmogpWML3ZLzyJx7>

Nama : _____

No. Absen : _____

Selesaikanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

Mupel : Bahasa Indonesia

KD : 3.3

Indikator : 3.3.1

1. Berikut ini yang termasuk judul teks penjelasan (eksplanasi) adalah
 - a. Cara membuat roti bolu
 - b. Ayo menabung
 - c. Asal usul Gunung Tangkuban Perahu
 - d. Sumber Energi Panas
2. Berikut ini kegiatan yang berhubungan dengan perpindahan kalor adalah
 - a. Proses memasak air
 - b. Proses makan dan minum
 - c. Pembuatan almari
 - d. Proses hujan
3. Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celsius ($^{\circ}\text{C}$). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

Bacaan di atas merupakan contoh dari teks esplanasi. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah

4. Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Sumber : Aprilia, DSE IPA kelas 4 dengan penyusunan

Sumber energi panas adalah salah satu hal penting dalam kehidupan. Sesuai dengan bacaan disamping maka kesimpulan yang paling tepat dari paragraf tersebut adalah

Mupel : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

KD : 3.6

Indikator : 3.6.1

5. Edi memasak bubur dengan menggunakan panci aluminium. Ia terkejut karena gagangnya yang terbuat dari aluminium juga terasa panas. Jika Edi ingin menurunkan panci itu dari kompor sebagaimana yang dilakukan Edi adalah
 - a. Mengangkatnya dengan tangan kosong
 - b. Mengangkat panci dengan dilapisi kain
 - c. Menguyurnya dengan air
 - d. Mendinginkan hingga bubur Edi dingin dan tidak enak
6. Perpindahan kalor sering kali terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah kegiatan yang menunjukkan perpindahan kalor adalah
 - a. Besi yang dibakar salah satu ujungnya maka ujung lain akan terasa panas
 - b. Proses membuat kantong dari kertas
 - c. Meminum air dingin saat haus
 - d. Memilih tanaman yang tumbuh subur
7. Energi panas di bumi ada bermacam-macam. Mulai dari energi panas terkecil yang memiliki panas tertentu hingga terbesar. Berikut ini adalah energi panas terbesar adalah
 - a. Api dari kompor gas

- b. Kebakaran hutan
- c. Puntung rokok
- d. Matahari

8. Perhatikan kegiatan percobaan di bawah ini!

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Kegiatan sesuai pada gambar, berarti kegiatan memanfaatkan energi

9. Perpindahan kalor selalu ada dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut karena perpindahan kalor mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia. Tulislah dua contoh pemanfaatan sumber energi panas dalam kehidupan sehari-hari!

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN

Mupel : Bahasa Indonesia

KD : 3.3

Indikator : 3.3.1

1. D
2. A
3. Judul yang sesuai untuk paragraph tersebut adalah Perbedaan Panas dan Suhu.
4. Kesimpulan yang tepat adalah sumber energi yang dapat ditemukan di alam dan mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari manusia.

Mupel : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

KD : 3.6

Indikator : 3.6.1

5. B
6. A
7. D
8. Kegiatan memanfaatkan energi panas matahari.
9. Contoh pemanfaatan energi panas (sesuai kebijakan guru):
 - a. Pada saat menjemur pakaian di siang hari.
 - b. Proses merebus air atau memasak lainnya.
 - c. Proses mengeringkan gabah atau ikan asin.

$$\text{Perhitungan Nilai Setiap Mupel: Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN KD-4

Aspek Keterampilan

Mupel	: Bahasa Indonesia						
Indikator	: 4.3.1 Membuat ringkasan mengenai teks penjelasan (eksplanasi) dari media elektronik tentang pemanfaatan energi.						
Jenis	: Produk						
Lembar penilaian	LEMBAR PENILAIAN PRODUK (RINGKASAN DAN KESIMPULAN)						
	No.	Nama Kelompok	Indikator 4.3.1				Nilai
			Skor				
			4	3	2	1	
	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	dst.						
Rubrik penilaian	RUBRIK PENILAIAN						
	Aspek yang Diamati		Kriteria			Skor	
	9. Ketepatan penggunaan kata dalam penyusunan kalimat pada setiap paragraf.		Peserta didik dapat menunjukkan 4 aspek dalam membuat paragraf.			4	
			Peserta didik dapat menunjukkan 3 aspek dalam membuat paragraf.			3	
	10. Ketepatan susunan kalimat dalam menuliskan hubungan pada setiap paragraf.		Peserta didik dapat menunjukkan 3 aspek dalam membuat paragraf.				
			Peserta didik dapat menunjukkan 2 aspek dalam membuat paragraf.			2	

	11. Penulisan kalimat dengan rapi dan bersih. 12. Menyampaikan hasil kerja dengan percaya diri.	Peserta didik dapat menunjukkan 1 aspek dalam membuat paragraf.	1	
Perhitungan Nilai	$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$			

Mupel	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)						
Indikator	: 4.6.1 Membuat laporan hasil percobaan tentang pemanfaatan sumber energi panas.						
Jenis	: Unjuk Kerja						
Lembar penilaian	LEMBAR PENILAIAN PRODUK KD-4 IPA						
	No.	Nama Kelompok	Indikator 4.3.1				Nilai
			Skor				
			4	3	2	1	
	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	dst.						
Rubrik penilaian	RUBRIK PENILAIAN						
	Aspek yang Diamati	Kriteria			Skor		
	1. Pengerjaan mengandung judul, hasil, pembahasan dan kesimpulan.	Peserta didik menunjukkan 4 aspek dalam pembuatan laporan pengamatan dan percobaan.			4		
	2. Penulisan laporan urut dan rapi.	Peserta didik menunjukkan 3 aspek dalam pembuatan laporan pengamatan dan percobaan.			3		
	3. Tepat dalam menggunakan kata						

		<p>maupun kalimat sehingga tidak menimbulkan miskonsepsi.</p> <p>4. Hasil yang didapatkan sesuai dengan kenyataan saat melakukan percobaan.</p>	<p>Peserta didik menunjukkan 2 aspek dalam pembuatan laporan pengamatan dan percobaan.</p>	2	
			<p>Peserta didik menunjukkan 1 aspek dalam pembuatan laporan pengamatan dan percobaan.</p>	1	
Perhitungan Nilai	<p>Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$</p>				

Lembar Refleksi

Setelah belajar bersama teman dan guru, isilah lembar refleksi berikut ini!

1. Apa yang kamu lakukan selama pembelajaran?

2. Apa yang penting dari yang kamu pelajari atau lakukan?

3. Apa kesulitan yang kamu hadapi?

4. Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkan kemampuan atau keterampilanmu?

5. Tunjukkan perasaanmu selama belajar bersama teman dan gurumu hari ini dengan menggambarannya menggunakan ekspresi wajah!

Sintaks Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Berikut ini sintaks pembelajaran *Problem Based Learning*:

1. Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah
2. Fase 2: Mengorganisasi peserta didik
3. Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok
4. Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah